

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Berita merupakan informasi mengenai sesuatu hal yang sedang terjadi. Berita tidak hanya dimuat dalam surat kabar cetak namun sudah merambah dalam dunia internet berbasis media online. Perkembangan media massa pada jaman sekarang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk menyampaikan berbagai pesan. Sumadiria (2005:65) media massa sekarang tidak hanya merujuk pada surat kabar, namun mencakup radio, televisi, film dan bahkan merambah ke internet.

Didalam Kurikulum 2013, materi-materi yang disajikan dalam berbagai jenis teks. Hal ini berkaitan dengan kurikulum yang dikenal dengan pembelajaran yang berbasis teks. Teks sendiri di definisikan sebagai satuan bahasa yang digunakan sebagai ungkapan suatu kegiatan sosial baik secara lisan maupun tulisan dengan struktur berpikir yang lengkap (Mahsun dalam Main, 2015:17). Secara umum dalam Kurikulum 2013 materi tentang teks dibagi menjadi 2 yaitu teks sastra dan nonsastra.. Dari berbagai jenis teks tersebut, teks berita merupakan salah satu teks yang pada jenjang pendidikan siswa akan memperlajarinya secara berbeda-beda.

Widiatmoko (2015) meneliti tentang “Analisis Kohesi dan Koherensi Wacana Berita Rubrik Nasional Di Majalah *Online Detik*” menemukan kepaduan yang paling banyak ditemukan adalah kohesi berupa kohesi gramatikal yaitu pengecualian dan konjungsi. Hal tersebut menunjukkan bahwa Majalah Online *Detik* kurang memperhatikan aspek kebahasaan dan hanya mementingkan keakuratan serta isi berita. Penelitian dengan objek yang sama juga dilakukan Sukriyah dkk (2018) “Kohesi Leksikal Sinonimi, Antonimi, Dan Repetisi Pada rubrik Cerita Anak, Cerita Remaja, Dan Cerita Dewasa Dalam Surat Kabar *Harian Kompas*” menunjukkan aspek kohesi leksikal sinonimi, antonimi, dan repetisi yang terdapat dalam setiap cerpen.

Wacana yang utuh adalah wacana yang lengkap yang mengandung aspek-aspek terpadu dan menyatu. Aspek yang dimaksud meliputi antara lain: kohesi, topik wacana, aspek leksikal, aspek gramatikal aspek fonologis dan aspek semantis. Keutuhan wacana tersebut dapat didukung oleh setting atau konteks. Aspek-aspek tersebut dapat dibagi menjadi 2 unsur yaitu unsur kohesi dan koherensi. Kohesi dalam wacana dapat diartikan sebagai kepaduan bentuk yang secara struktural membentuk ikatan sintaktikal. Kohesi dibagi menjadi 2 yaitu kohesi leksikal dan kohesi gramatikal. Dalam penelitian ini peneliti akan mengkaji tentang salah satu unsur kohesi yaitu kohesi leksikal dalam wacana.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengambil penelitian. "Kohesi Leksikal Pada Berita *Online Detik.com* Sebagai Bahan Ajar Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMP". Masalah yang dikaji dalam penelitian ini yaitu a) bentuk aspek kohesi leksikal dalam berita *online detik.com* b) hubungan makna satuan lingual berkohesi pada berita *online detik.com*.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, ada tiga masalah dalam penelitian sebagai berikut,

1. Apa sajakah bentuk satuan lingual yang berkohesi pada berita *online detik.com* ?
2. Bagaimana hubungan makna satuan lingual yang berkohesi pada berita *online detik.com* ?
3. Bagaimana pemanfaatan bentuk satuan lingual yang berkohesi berita *online detik.com* sebagai bahan ajar Bahasa Indonesia di SMP?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian menggambarkan yang ingin dicapai peneliti tentang hasil penelitian yang dilakukan. Ada tiga tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini.

1. Menemukan bentuk satuan lingual yang berkohesi pada berita *online detik.com*.

2. Mendiskripsikan hubungan makna satuan lingual yang berkohehi pada berita *online detik.com*.
3. Mendiskripsikan manfaat bentuk satuan lingual yang berkohehi pada berita *online detik.com* sebagai bahan ajar bahasa Indonesia di SMP.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan penelitian yang menggunakan kajian analisis wacana khususnya aspek kohehi leksikal yang terdapat pada berita *online*.
2. Secara praktis

Ada dua manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini. Bagi pembaca penelitian ini dapat diterapkan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia SMP berdasarkan Kurikulum 2013 Kompetensi Dasar 3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca. Bagi peneliti dapat menjadi tambahan wawasan, pengetahuan, dan pengalaman penulis dalam menemukan bentuk kohehi leksikal pada teks berita *online*.